

**EKSISTENSI SANGGAR GADIH LAREH DALAM MELESTARIKAN SENI
TARI MINANGKABAU PADA DAERAH TRANSMIGRASI
DI DHARMASRAYA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**WINDI NOVRIANTI
NIM. 20023106/2020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Eksistensi Sanggar Seni Gadih Lareh dalam Melestarikan Seni Tari Tradisional Minangkabau pada Daerah Transmigrasi di Dharmasraya

Nama : Windi Novrianti

NIM/TM : 20023106/2020

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 1 Agustus 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIP. 19640617 199601 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

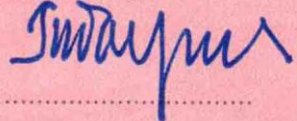
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Eksistensi Sanggar Seni Gadih Lareh dalam Melestarikan Seni Tari Tradisional
Minangkabau pada Daerah Transmigrasi di Dharmasraya

Nama : Windi Novrianti
NIM/TM : 20023106/2020
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 12 Agustus 2024

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	1. 
2. Anggota	: Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Hengki Armez Hidayat, S.Sn., M.Sn.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Windi Novrianti
NIM/TM : 20023106/2020
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Eksistensi Sanggar Seni Gadih Lareh dalam Melestarikan Seni Tari Tradisional Minangkabau pada Daerah Transmigrasi di Dharmasraya”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Windi Novrianti
NIM/TM. 20023106/2020

ABSTRAK

Windi Novrianti. 2024. Eksistensi Sanggar Gadih Lareh Dalam Melestarikan Seni Tari Minangkabau pada Daerah Transmigrasi di Dharmasraya

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan eksistensi Sanggar Gadih Lareh dalam melestarikan Seni Tari Minangkabau pada daerah transmigrasi di Dharmasraya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Sanggar Gadih Lareh yang terletak di Nagari Kurnia Koto Salak, Ke. Sungai Rumbai, Kab. Dharmasraya. Data yang diperoleh dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik analisis berpedoman pada model Miles dan Huberman, yaitu 1) koleksi data, 2) reduksi data, (penyajian data, 4) verifikasi data dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Keberadaan tari di Sanggar Gadih Lareh dimaksudkan sebagai wadah pelestarian kearifan local yang ada di Dharmasraya, (2) Eksistensi yang dimiliki Sanggar Gadih Lareh yaitu keikutsertaan dalam acara adat istiadat, event dan perlombaan baik di dalam maupun diluar Kabupaten Dharmasraya. Sanggar Gadih Lareh menampilkan jenis tari tradisional, kreasi dan tari garapan yang diciptakan susunan dari Sanggar Seni Gadih Lareh sendiri

Kata kunci: Eksistensi dan Sanggar Gadih Lareh

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum. Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat ilahi Robbul Izzati, yang berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Tujuan penyusunan proposal skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh sidang skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Sendratasik (Tari) Universitas Negeri Padang.

Penulisan proposal skripsi ini peneliti mengambil judul “EKSISTENSI SANGGAR GADIH LAREH DALAM MELESTARIKAN SENI TARI MINANGKABAU PADA DAERAH TRANSMIGRASI DI DHARMASRAYA”.

Mengingat keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan penulisan, proposal skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan belum sempurna, namun peneliti berharap semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya serta bagi semua pihak yang berkenan memanfaatkannya.

Pada proses penyusunan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Bapak Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.. Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu serta memberikan bimbingan dan pengarahan sampai terselesaikan skripsi ini.

Selain itu juga penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd. Selaku ketua Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof, Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D. selaku pembimbing yang

telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis disetiap proses pembuatan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd. selaku penguji 1 yang telah memberikan masukan-masukan yang membangun.
4. Bapak Hengki Armez Hidayat, M.Sn. selaku penguji 2 yang telah memberikan masukan-masukan yang membangun.
5. Bapak Harisnal Hadi, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa selalu membimbing penulis selama 8 semester ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang telah banyak memberikan berbagai ilmunya kepada penulis.
7. Bunda Zelnidawati, S.Sn dan Miss Nurmasyithoh tanjung, S.Pd. selaku pimpinan Sanggar Seni Gadih Lareh yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Sanggar tersebut.
8. Alm. Bapak dan Mamak tersayang sebagai sumber semangat penulis setiap kali penulis merasa lelah dan uring-uringan dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Keluarga besar tersayang, terutama Kak Ani dan Kak Ussi yang sudah menjadi donatur penulis selama kuliah delapan semester ini.
10. Adek Iwit yang selalu memastikan penulis agar tetap menjaga kesehatan dan makan disela-sela kesibukan penulis mengerjakan skripsi ini.
11. Rafi Anggara, terimakasih telah ada serta memberikan semangat dan selalu memastikan penulis baik-baik saja saat sedang mengerjakan skripsi ini.

12. Keluarga Besar Sendratasik 2020.

13. Dan kepada seluruh pihak yang telah banyak memberikan dukungan dan saran.

Semoga pahala yang tiada batasnya selalu dilimpahkan kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan dukungan yang membangun untuk bisa dijadikan bahan evaluasi kepadanya.

Terimakasih.

Padang, 07 Agustus 2024

Windi Novrianti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	8
A. Landasan Teori	8
1. Eksistensi.....	8
2. Pengembangan.....	10
3. Seni Tari	10
4. Sanggar Tari.....	13
5. Perkembangan Seni Pertunjukkan.....	15
6. Pelestarian.....	19
7. Sifat Manajemen Sanggar	21
8. Manajemen Pemasaran	23
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Objek Penelitian	29
C. Instrumen Penelitian.....	31
D. Informan	31
E. Pengumpulan Data.....	32
F. Sumber Data.....	32

G. Teknik Analisis Data	35
--------------------------------------	-----------

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 37

A. Hasil Penelitian.....	37
1. Profil Sanggar Seni Gadih Lareh.....	37
2. Faktor yang Mempengaruhi Sanggar Seni Gadih Lareh dalam Melestarikan Tari Tradisi	52
3. Pandangan Masyarakat dan Kendala yang di Hadapi Sanggar Seni Gadih Lareh dalam Melestarikan Tari Tradisi	54
4. Eksistensi Sanggar Seni gadih Lareh sebagai Lembaga yang Melestarikan Tari Tradisi	56
5. Bentuk Tradisi yang dilestarikan.....	61
B. Pembahasan.....	69

BAB V PENUTUP..... 73

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	28
Gambar 2. Siklus Analisis Data.....	36
Gambar 3. Lampiran Pengesahan Pendirian Sanggar Seni Gadih Lareh....	39
Gambar 4. Halaman Rumah Ketua Sanggar Seni Gadih Lareh	44
Gambar 5. Acara Ulang Tahun Dharmasraya	45
Gambar 6. Sepak Bola Sultan Riska Cup	46
Gambar 7. Festival Pamalayu	47
Gambar 8. Kegiatan Asosiasi Pemerintahan Kabupaten Seluruh Indonesia.....	48
Gambar 9. Jasa Tarian Acara Pernikahan	49
Gambar 10. Acara Study Banding.....	50
Gambar 11. Juara 2 dan 3 Ajang Perlombaan Tari Kreasi se-Dharmasraya	51
Gambar 12. The Best Performance Ajang Apkasi Otonomi Expo	51
Gambar 13. Adat Pernikahan Kurnia Koto Salak.....	57
Gambar 14. Farawel Party SMA N Taruna 01 Sungai Rumbai	58
Gambar 15. Semarak UMKM UIN Mahmud Yunus Batusangkar	58
Gambar 16. Pentas Seni Harau Lima Puluh Kota	59
Gambar 17. Talaga Kamba Festival II Panorama Batu Badindiang Tabek Patah Batusangkar	59
Gambar 18. Kegiatan Latihan Menari.....	60
Gambar 19. Tari Gelombang	61
Gambar 20. Kostum Tari Gelombang.....	63
Gambar 21. Alat Musik Tari Gelombang	64
Gambar 22. Gerak Tari Piring.....	65
Gambar 23. Kostum Tari Piring	66
Gambar 24. Alat Musik Tari Piring	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Observasi	33
Tabel 2. Kisi-kisi Wawancara.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian	76
Lampiran 2. Lokasi Penelitian	77
Lampiran 3. Wawancara dengan Ibu Zelnidawati Pemilik Sanggar Seni Gadiah Lareh	78
Lampiran 4. Wawancara dengan Ibu Masyitoh Tanjung Bendahara Sanggar Seni Gadiah Lareh	79
Lampiran 5. Kegiatan Latihan Sanggar Seni Gadiah Lareh	80
Lampiran 6. Sosial Media Tiktok Sanggar Seni Gadiah Lareh.....	81
Lampiran 7. Sosial Media Instagram Sanggar Seni Gadiah Lareh.....	82
Lampiran 8. Piagam Penghargaan Sanggar Seni Gadiah Lareh.....	83
Lampiran 9. Piala Kejuaraan Sanggar Seni Gadiah Lareh	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keindahan dan keberagaman kesenian tradisional Minangkabau yang ada di Provinsi Sumatra Barat merupakan warisan yang dapat melengkapi corak kesenian Indonesia. Masyarakat Minangkabau biasanya mewariskan budaya dengan menyampaikan cerita melalui kesenian tradisi.

Eksistensi pertunjukannya membantu seni tradisional untuk mempresentasikan kehidupan masyarakat yang ditopang oleh keluhuran budi, kebijaksanaan, keteladanan dan cendikia. Salah satu seni tradisional yang mencerminkan hal tersebut adalah karya seni tari.

Karya seni tari yang berkembang di tengah kehidupan masyarakat, menghasilkan beragam jenis karya. Karya seni tari dapat dihasilkan oleh koreografer dari berbagai kalangan, baik dari kalangan akademis maupun koreografer otodidak. Hal ini dapat kita lihat dari karya-karya seni tari yang sudah tercipta di berbagai daerah menunjukkan berbagai variasi yang berbeda pula.

Menurut Jazuli (2016) bahwa eksistensi tari pada suatu masyarakat beserta kebudayaan yang mencakup yaitu tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan memerlukan proses ruang dan waktu. Ruang biasanya terkait dengan peristiwa

serta kepentingan dan sistem nilai, sedangkan waktu terkait dengan proses produksinya atau penciptaan.

Tari diciptakan untuk kepentingan identitas suatu daerah, maka performanya akan mencerminkan visi dan misi serta sistem nilai yang ada dan berkembang di daerah yang bersangkutan. Seni tari memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat Minangkabau. Tari selalu ada pada berbagai upacara adat dan juga ditampilkan pada beberapa festival sebagai hiburan bagi masyarakat umum pada acara-acara tertentu.

Kabupaten Dharmasraya adalah salah satu kabupaten transmigrasi untuk wilayah Sumatera Barat, Indonesia. Kabupaten Dharmasraya memiliki potensi budaya yang besar serta didukung oleh sumber daya manusianya. Salah satu kesenian yang terus berkembang di Dharmasraya yaitu seni tari tradisional Minangkabau. Untuk menjaga kualitas karya seni tari tersebut diperlukan berbagai upaya agar karya seni tari tersebut terus diminati masyarakat.

Kesenian tari dapat dipelajari di sekolah formal maupun non formal. Sebagian dari sekolah formal yaitu seperti tingkat SD, SMP, SMA/SMK dan Perguruan Tinggi. Seni tari biasanya dibelajarkan dalam kegiatan intrakurikuler, akan tetapi ada juga yang masuk kedalam ekstrakurikuler. Sedangkan pada sekolah non formal dilakukan pada sanggar-sanggar.

Seni tari yang berkembang di Kabupaten Dharmasraya tidak bisa terlepas dari beberapa sanggar-sanggar tari yang memiliki prestasi tersendiri yang menampung masyarakat untuk melestarikan budaya Minangkabau. Hal ini tentu

saja akan berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas karya dan pengakuan masyarakat terhadap karya tari yang dihasilkan koreografer. Salah satu cara yang dilakukan oleh koreografer adalah memberi wadah atau tempat untuk mewujudkan suatu karya tari yang dapat terus dikembangkan dengan cara mendirikan sanggar.

Kabupaten Dharmasraya memiliki beberapa sanggar tari dari gaya klasik, kreasi baru dan kontemporer. Beberapa sanggar tari yang ada di Dharmasraya, yaitu Sanggar Seni Dara Jingga, Sanggar Seni Dara Petak, Sanggar Sarai Sarumpun, Sanggar Seni Kajang Lako dan Sanggar Seni Gadih Lareh. Penulis mengambil salah satu sanggar tari sebagai tempat melakukan penelitian, yaitu Sanggar Gadih Lareh.

Sanggar Gadih Lareh terletak di Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya yang merupakan salah satu pihak yang mendukung pelestarian kesenian terkhusus pada kesenian tari tradisi di daerah tersebut. Sanggar seni dan budaya ini dijadikan sebagai wadah bagi masyarakat untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan pengembangan diri khususnya dalam bidang seni dan budaya. pendirian sanggar ini bertujuan untuk meningkatkan mutu dari generasi muda serta menjaga keutuhan dari kesenian tari tradisional tersebut. Sanggar Gadih Lareh juga melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi agar sanggar tersebut berjalan dengan sebaik mungkin.

Sanggar Gadih Lareh merupakan kelompok sanggar yang ikut mempertahankan kesenian tradisional. Kesenian tradisional yang terus

dipertahankan oleh sanggar tersebut pada saat sekarang ini seperti mengembangkan jenis kesenian tari tradisi dan juga kreasi baru dan kontemporer. Tari selalu ada pada berbagai upacara adat dan juga ditampilkan pada beberapa festival sebagai hiburan bagi masyarakat umum pada acara-acara tertentu.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang telah dilakukan, yaitu ditemukan bahwa bentuk keberhasilan dari Sanggar Gadih Lareh ini dalam menjalankan fungsinya untuk melestarikan kesenian tari tradisional adalah sejak tahun 2016 berdiri sampai saat sekarang ini dengan kegiatan yang dilakukan di sanggar tersebut masih berjalan dengan terorganisir. Sanggar Tari Gadih Lareh banyak mengikutsertakan anak didiknya dalam kegiatan kesenian di dalam maupun di luar kabupaten dan provinsi. Sanggar tersebut telah banyak mengantar anak didiknya mencapai hasil yang baik/prestasi di bidang seni tari tradisional dan tari kreasi.

Sanggar ini juga pernah beprestasi pada kegiatan perlombaan Tari Kreasi Minangkabau se-Sumatra Barat. Kemudian sanggar ini juga ikut memeriahkan beberapa pentas seni budaya dan perlombaan yang diadakan oleh pemerintah setempat. Sanggar ini juga ikut serta berpartisipasi pada berbagai kegiatan festival seperti: Festival Pamalayu dan Parade Tari yang juga tidak terlepas dari dukungan pemerintah di daerah tersebut.

Sanggar Gadih Lareh ini telah berhasil menanamkan nilai-nilai dalam melestarikan kesenian tradisional pada generasi muda di daerah Sungai Rumbai.

Kesenian tari tradisional yang merupakan bentuk wujud eksistensi pada sanggar ini, yaitu: tari pasambahan, tari indang, tari payung, tari galombang, tari piring, dan tari rantak sehingga, generasi muda tersebut dapat merealisasikan dengan optimal.

Berdasarkan beberapa uraian penjelasan tersebut untuk mengetahui lebih lanjut terkait eksistensi pelestarian tari tradisional pada Sanggar Gadih Lareh. Dalam penelitian ini penulis membutuhkan referensi-referensi mengenai eksistensi. Selain itu, pengkajian ini dilakukan karena eksistensi pelestarian tari tradisional tersebut belum ada yang menganalisa atau mengkajinya. Penelitian ini merupakan penelitian awal yang dilakukan peneliti. Peneliti bermaksud mendeskripsikan, menganalisis dan mendokumentasikan ke dalam bentuk penulisan ilmiah dengan mengangkat objek penelitian yang berjudul “Eksistensi Sanggar Gadih Lareh dalam Melestarikan Seni Tari Minangkabau Pada Daerah Transmigrasi di Dharmasraya”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada, maka penulis mengidentifikasi permasalahan:

1. Karya seni tari tradisional Minangkabau.
2. Peran Sanggar Gadih Lareh dalam pengembangan seni tari tradisional Minangkabau.

3. Eksistensi Sanggar Seni Gadih Lareh dalam melestarikan seni tari Minangkabau.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan awal, maka penulis membuat batasan yang akan dibahas dengan lebih jelas, adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “ Eksistensi Sanggar Seni Gadih Lareh Dalam Melestarikan Seni Tari Pada Daerah Transmigrasi Di Dharmasraya”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apa Faktor yang mempengaruhi Sanggar Seni Gadih Lareh dalam melestarikan tari Tradisional Minangkabau.
2. Bagaimana eksistensi Sanggar Seni Gadih Lareh sebagai sanggar yang melestarikan tari Tradisional Minangkabau.
3. Bagaimana pandangan masyarakat dan kendala dalam upaya melestarikan tari Tradisional Minangkabau oleh Sanggar Seni Gadih Lareh.

E. Tujuan Penelitian

Mendesripsikan eksistensi Sanggar Seni Gadih Lareh dalam pengembangan dan pelestarian seni tari Tradisional Minangkabau di Dharmasraya.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai Sanggar Seni Gadih Lareh dan keikutsertaannya dalam mengembangkan seni tari Tradisional Minangkabau di Dharmasraya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sanggar Seni Gadih Lareh, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai motivasi pelatih untuk lebih memberi dorongan siswa agar lebih giat lagi dalam menari dan terus berpartisipasi dalam pengembangan seni tari Tradisional Minangkabau di Dharmasraya.
- b. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi keberadaan Sanggar Seni Gadih Lareh yang merupakan salah satu pihak yang ikut mengembangkan seni tari di Dharmasraya.
- c. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Dharmasraya untuk tetap memberikan fasilitas dan mengakui keberadaanya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil pembahasan yang di jelaskan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi Sanggar Seni Gadih Lareh dalam melestarikan seni tari Tradisional Mianangkabau disebabkan oleh Keahlian tari dan wawasan tarian yang dimiliki oleh setiap pengurus sanggar serta penampilan tariannya yang begitu elok dan rupawan membuat pelestarian tari tradisi menjadi semakin mudah dan melekat ke hati masyarakat ke Nagarian Kurnia Koto Salak. Hal dikarenakan sanggar seni gadih lareh merupakan satu-satunya sanggar yang ada di Kecamatan Sungai Rumbai, hingga saat ini. Dukungan yang diberikan dengan penghargaan oleh Bupati Dharmasraya Sultan Riska Tuanku Kerajaan merupakan modal tambahan Sanggar Seni Gadih Lareh di sahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada 02 September 2022, sehingga akan mempermudah mempromosikan kegiatan pelestarian tari tradisi.
2. Sanggar Seni Gadih Lareh merupakan sanggar yang mengajarkan tari yang ada di daerah setempat dan menciptakan tarian baru, serta menjual jasa tari, make up dan tambur tasa. Sanggar ini pun menjadi satu-satunya sanggar

yang ada di Sungai Rumbai hingga sekarang. Keikutsertaan sanggar dalam setiap acara-acara adat, instansi pemerintahan, event dan perlombaan dapat kita lihat dari sosial media Sanggar Seni Gadih Lareh yang selalu eksis mengabadikan keaktifan dan keahliannya dalam mengikuti suatu acara. Hasil karya tari yang di ciptakan Sanggar Seni Gadih Lareh dapat memberikan motivasi dan melatih karakter anak didiknya dalam mencintai dan melestarikan kebudayaan dan kearifan local.

3. Tanggapan terhadap Sanggar Seni Gadih Lareh dari pihak yang terkait di Kabupaten Dharmasraya dan pandangan masyarakat sekitar, mendukung setiap kemajuan yang Sanggar Seni Gadih Lareh lakukan. Hal ini merupakan hasil usaha dan upaya yang dilakukan oleh Sanggar Seni Gadih Lareh dalam memberikan aura positif terhadap setiap kegiatan yang ada di Kabupaten Dharmasraya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan peneliti, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan oleh penlitu yaitu:

1. Bagi Pengurusan Sekaligus Pelatih Sanggar Seni Gadih Lareh

Ketua sanggar tetaplah konsisten dalam memajukan dan mengembangkan sanggar demi menciptakan calon penerus bangsa yang kaya dengan pengetahuan budayanya.

2. Bagi Siswa Sanggar Seni Gadih Lareh

Anak didik di harapkan lebih giat dan semangat dalam mengembangkan kemampuannya yang dimiliki agar prestasinya semakin berkembang dan diakui kekompakannya dimana pun berada.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Beti. 2013. *Eksistensi dan Fungsi Tari di Sanggar Nuun Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Seni Tari, FBS UNY.
- Hadi, Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari Sebuah Pengenalan Awal*. Yogyakarta: Balai Pustaka
- Indrayuda. 2011. *Imaji Jurnal Seni dan Pendidikan Seni Tari*. Yogyakarta: UNY
- Indrayuda. 2013. *Tari Sebagai Budaya dan Pengetahuan*.
- Jazuli, M. 1994. *Telaah Teoritis Seni Tari*. Yogyakarta: CV. Nur Cahaya.
- Jazuli, M. 2016. *Pradigma Pendidikan Sgyeni*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kusnadi. 2009. *Penunjang Pembelajaran Seni Tari untuk SMP dan MTs*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Kussudiarja, Bagong. 1981. *Tentang Tari*. Yogyakarta: Media Abadi. Kuswarsantyo. 2011. *Imaji Jurnal Seni dan Pendidikan Seni Tari*. Yogyakarta: UNY.
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta